



**SPIRITUALITAS HAMBA DALAM TERANG KITAB KEJADIAN 24 DAN
RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KETAATAN DI BIARA
SUSTERAN CONGREGATIO IMITATIONIS JESU (CIJ)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

PETRUS KANISIUS MBULU MITE

NPM: 17.75.6184

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Petrus Kanisius Mbulu Mite
2. Npm : 17.75.6184
3. Judul : Spiritualitas Hamba dalam Terang Kitab Kejadian 24 dan Relevansinya Bagi Penghayatan Kaul Ketaatan di Biara Susteran Congregatio Imitationis Jesu (CIJ)

4. Pembimbing:

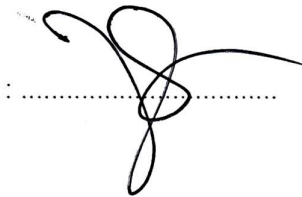
1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)



2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.



3. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil.,M.Th.,Lic.



5. Tanggal Diterima : 16 September 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
26 April 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.
2. Yanuarius Hilarius Role, S. Fil., M. Th., Lic.
3. Dr. Philipus Ola Daen

.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Kanisius Mbulu Mite

NPM : 17.75.6184

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 April 2021

Yang menyatakan



Petrus Kanisius Mbulu Mite

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Kanisius Mbulu Mite

NPM : 17.75.6184

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: SPIRITUALITAS HAMBAN DALAM TERANG KITAB KEJADIAN 24 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL KETAATAN DI BIARA SUSTERAN CONGREGATIO IMITATIONIS JESU (CIJ), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 26 April 2021

Yang menyatakan



Petrus Kanisius Mbulu Mite

KATA PENGANTAR

Paus Fransiskus dalam Seruan Apostoliknya tentang Sukacita Injili (*Evangelii Gaudium*) nomor 77 menulis bahwa anak-anak zaman saat ini dipengaruhi oleh budaya globalisasi. Selain menawarkan nilai-nilai dan kemungkinan-kemungkinan baru, tetapi dapat membatasi, mengkondisikan dan akhirnya membahayakan. Bertolak dari Seruan Apostolik ini, secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa hidup di zaman yang kian canggih seperti sekarang ini telah turut mempengaruhi semua anggota masyarakat dalam pelbagai aspek kehidupan.

Efek yang ditimbulkan itu tidak hanya mempengaruhi kehidupan masyarakat biasa atau awam melainkan juga kaum religius. Kaum religius dalam hidup kebiaraan yang khas dengan penghayatan kaul-kaul (Nasihat Injil) juga turut dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan zaman. Dengan kata lain, menghindar dan atau mengelak dari arus perkembangan zaman yang kian pesat merupakan hal yang tidak mungkin dilakukan oleh kaum religius, kendatipun hidup di dalam biara.

Congregatio Imitationis Jesu (CIJ) atau Kongregasi Pengikut Yesus sebagai sebuah tarekat religius dalam penghayatan kehidupan kaul kebiaraan juga turut dipengaruhi oleh arus perubahan dan perkembangan zaman ini. Praksis penghayatan kehidupan kaul pada umumnya dan kaul ketaatan pada khususnya semakin kendor dan kurang optimal seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini tidak lain terjadi karena dampak negatif yang ditimbulkan oleh arus perkembangan zaman, seperti: gaya hidup materialisme, hedonisme, konsumerisme, dan individualisme. Gaya hidup yang demikian bukan tidak mungkin membuat praksis penghayatan kehidupan kaul dalam biara, terlebih khusus kaul ketaatan menjadi tidak optimal.

Dalam dan melaui karya tulis ini, penulis berusaha untuk menawarkan suatu model dan teladan yang dapat menjadi panutan dan pegangan bagi kaum religius pada umumnya dan Kongregasi Pengikut Yesus pada khususnya dalam praksis penghayatan kehidupan kaul, terlebih khusus kaul ketaatan berhadapan

dengan arus perkembangan zaman yang membawa serta dampak negatifnya ini. Model dan teladan yang dianjurkan oleh penulis adalah spiritualitas hamba, yang mana penulis mengangkat kisah perutusan hamba Abraham yang bernama Eliezer dalam kitab Kejadian 24: 1-67 dan mencoba menarik relevansinya bagi penghayatan kaul ketaatan di biara susteran Congregatio Imitationis Jesu (CIJ). Hal ini bertujuan agar membangkitkan kembali spirit penghayatan kehidupan kaul dalam biara, terlebih khusus kaul ketaatan yang kian kendor dan kurang optimal seiring dengan pengaruh perubahan zaman saat ini. Dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dengan hati. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama, Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. sebagai dosen pembimbing yang dengan sukarela telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan serta usul-saran yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini. *Kedua*, kepada Yanuarius Hilarius Role, S. Fil., M. Th., Lic. yang telah bersedia menjadi dewan penguji dari skripsi ini. *Ketiga*, kepada pihak Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah memberikan dukungan dalam hal sarana dan prasarana yang menunjang proses penulisan skripsi ini. *Keempat*, kepada teman-teman di STFK dan Ritapiret yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. *Kelima*, kepada anggota keluarga yang dengan setia telah mendoakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Ritapiret, 16 September 2020

Penulis

DAFTAR SINGKATAN

Ams.	: Amsal
Ay.	: Ayat
Bdk.	: Bandingkan
CIJ	: Congregatio Imitationis Jesu
Ef.	: Efesus
EG	: Evangelii Gaudium (Anjuran Apostolik Paus Fransiskus)
Flp.	: Filipi
Ibr.	: Ibrani
Kan.	: Kanon
Kej.	: Kejadian
Kis.	: Kisah Para Rasul
Konst.	: Konstitusi
Kor.	: Korintus
Luk.	: Lukas
Mat.	: Matius
Mrk.	: Markus
PC	: Perfectae Caritatis (Dekret Konsili Vatikan II)
Pkh.	: Pengkhotbah
Tes.	: Tesalonika
Ul.	: Ulangan
VC	: Vita Consecrata (Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II)
Why.	: Wahyu
Yes.	: Yesaya
Yoh.	: Yohanes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMANAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN PENULISAN.....	9
1.2.1 Tujuan Primer.....	9
1.2.2 Tujuan Sekunder	9
1.3 METODE PENULISAN.....	9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II KAJIAN EKSEGETIS ATAS KITAB KEJADIAN 24.....	12
2.1 SELAYANG PANDANG KITAB KEJADIAN.....	12
2.1.1 Nama Kitab	13
2.1.2 Susunan Kitab Kejadian.....	14
2.1.2.1 Dari Segi Isi	14
2.1.2.2 Dari Segi Struktur Literer.....	15
2.1.3 Penyusunan Kitab Kejadian	16
2.1.3.1 Tradisi Yahwista (Y).....	17
2.1.3.2 Tradisi Elohist (E)	18
2.1.3.3 Tradisi Priester Codex (P).....	19
2.2 KAJIAN EKSEGETIS KITAB KEJADIAN 24.....	20
2.2.1 Uraian Eksegetis Kej. 24.....	20
2.2.1.1 Abraham mengambil sumpah sebagai hamba untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan Tuhan (Kej. 24:1-9).....	21
2.2.1.1.1 Larangan untuk mengawinkan Ishak dengan wanita Kanaan (Ay. 3-4)	22
2.2.1.1.2 Ishak tidak boleh kembali ke tempat asal Abraham (Ay. 6-8).....	23
2.2.1.2 Abraham sebagai hamba mempercayakan keberhasilan tugasnya dalam tangan Tuhan (Kej. 24:10-21).....	24

2.2.1.2.1 Hamba itu berdoa kepada Tuhan (Ay. 12-14).....	24
2.2.1.2.2 Ribka datang dan memenuhi tanda (Ay. 15-21)	26
2.2.1.2.3 Hamba itu memuji Tuhan (Ay. 22-27).....	26
2.2.1.3 Hamba itu menyampaikan pesan yang dibawa (Kej. 24:33-49)	28
2.2.1.4 Dialah tuanku itu (Kej. 24:65)	30
BAB III CONGREGATIO IMITATIONIS JESU (CIJ) DAN PENGHAYATAN KAUL KETAATAN	33
3.1 SEJARAH SINGKAT BIARA SUSTERAN CONGREGATIO IMITATIONIS JESU (CIJ).....	33
3.1.1 Sejarah Berdirinya Biara Susteran Congregatio Imitationis Jesu (CIJ).....	33
3.1.2 Riwayat Singkat Pendiri Biara Susteran Congregatio Imitationis Jesu (CIJ)	37
3.2 PENGERTIAN KAUL KETAATAN.....	39
3.2.1 Pemahaman Kaul Secara Umum dalam Hidup Religius.....	39
3.2.1.1 Kaul Menurut Buku Pedoman Hidup Membiara	40
3.2.1.2 Kaul Menurut Kitab Hukum Kanonik	41
3.2.2 Jenis-jenis Kaul Secara Umum	42
3.2.2.1 Kaul Kemurnian	42
3.2.2.2 Kaul Kemiskinan.....	43
3.2.2.3 Kaul Ketaatan.....	44
3.2.2.3.1 Menaati Kehendak Allah	44
3.2.2.3.2 Meniru Ketaatan Yesus Kristus	45
3.2.2.3.3 Meneladani Ketaatan Bunda Maria.....	46
3.2.2.3.4 Ketaatan Demi Perutusan dan Efisiensi Perutusan	47
3.2.3 Spesifikasi Kaul-kaul dalam Biara Susteran Congregatio Imitationis Jesu (CIJ)	48
3.2.3.1 Ketaatan Menurut Pendiri	48
3.2.3.2 Ketaatan dalam Konstitusi	51
3.2.3.3 Ketaatan dalam Komunitas	52
3.2.3.4 Ketaatan dalam Hidup Doa	53
3.2.3.5 Ketaatan dalam Hidup Bersama.....	54
3.2.3.6 Ketaatan dalam Tugas Perutusan	56
BAB IV RELEVANSI SPIRITUALITAS HAMBA DALAM TERANG KITAB KEJADIAN 24 BAGI PENGHAYATAN KAUL KETAATAN DI BIARA SUSTERAN CONGREGATIO IMITATIONIS JESU (CIJ)	59
4.1 Totalitas Kepada Pemimpin	59
4.2 Terbuka dan Rendah Hati.....	62

4.3 Berjiwa Hamba dalam Karya Pelayanan.....	65
4.3.1 Berserah Diri kepada Tuhan.....	67
4.3.2 Rela Menjauhkan Diri dari Keinginan Duniawi yang Menyesatkan	68
4.3.3 Rela Menjadi Pewarta Kabar Keselamatan dalam Karya Pelayanan.....	72
4.3.4 Setia pada Aturan Hidup Membiara.....	74
4.4 Berani Memikul Salib dalam Tugas Perutusan.....	75
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 KESIMPULAN	77
5.2 USUL SARAN.....	80
5.2.1 Bagi Suster Pimpinan (Muder)	80
5.2.2 Bagi para Suster anggota Kongregasi Pengikut Yesus	81
5.2.3 Bagi Sagenap Civitas Akademika STFK Ledalero	82
DAFTAR PUSTAKA	83
Lampiran	89